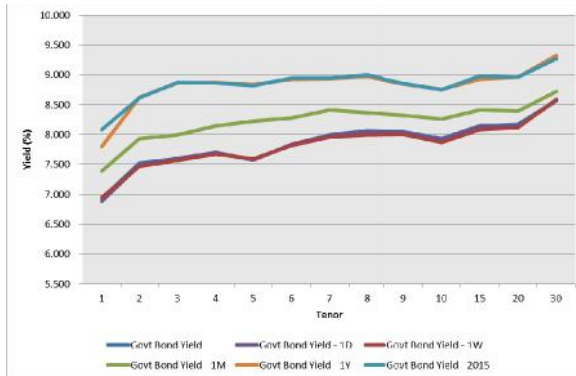


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 28 Desember 2016 masih bergerak bervariasi dengan minimnya volume perdagangan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dimana dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang cenderung mengalami penurunan sementara itu pada tenor panjang masih terjadi kenaikan imbal hasil yang terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps yang didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang cenderung mengalami kenaikan dengan perubahan imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 3 bps yang didorong oleh koreksi harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 5 - 40 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih terbatas pada perdagangan kemarin masih dipengaruhi minimnya katalis dari dalam dan luar negeri serta pelaku pasar yang masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Volume perdagangan yang tidak begitu besar mencerminkan kondisi pelaku pasar yang tidak terlalu aktif melakukan transaksi jelang libur tahun baru. Beberapa seri Surat Utang Negara yang mendominasi perdagangan adalah tenor menengah dan panjang. Investor asing hingga tanggal 27 Desember 2016 masih mencatatkan penjualan bersih Surat Berharga Negara, dengan mengalami penurunan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp155 miliar dibandingkan dengan posisi kepemilikan di tanggal 23 Desember 2016. Di tanggal 27 Desember 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mencapai Rp665,41 triliun atau setara dengan 37,52% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Dengan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 1 bps, 2 bps dan 3 bps di level 7,87%, 8,09% dan 8,11%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan terbatas yang kurang dari 1 bps di level 7,48%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya juga terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi. Imbal hasil dadi INDO-27 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,327% yang

didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-47 juga mengalami penurunan namun kurang dari 1 bps masing - masing di level 2,815% dan 5,267%. Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika juga turut dipengaruhi oleh pelaku pasar yang mengurangi aktivitas perdagangan jelang libur di akhir pekan.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp3,42 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp682,94 miliar. Obligasi Negara seri FR0057 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp512,6 miliar dari 13 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 110,20% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp489,71 miliar dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 101,00%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp757,35 miliar dari 60 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp134,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,34% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C (NISPO1CCN2) senilai Rp80 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,71%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, sebesar 14,00 pts (0,10%) di level 13460,00 per dollar Amerika. Bergerak terbatas pada kisaran 13432,00 hingga 13471,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional dengan diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) dan Won Korea Selatan (KRW).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas jelang berakhirnya perdagangan di tahun 2016 serta menjelang libur pada awal pekan depan. Pelaku pasar kami perkirakan masih akan menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri yang mendorong pelaku pasar untuk melakukan transaksi secara aktif. Harga Surat Utang Negara kami perkirakan berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan di level 2,506% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,561%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing - masing ditutup turun di level 0,195% dan 1,297%. Dari dalam negeri, Bank Indonesia pada hari ini akan menyampaikan data Statistik Posisi Investasi Internasional untuk triwulan III 2016 dan pada hari Selasa, 3 Januari 2016, pemerintah akan mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Pelaku pasar kami perkirakan akan mencermati hasil dari lelang perdana di awal tahun 2017 tersebut dimana pada kuartal I 2017 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan arah perubahan yang cenderung mendatar (sideways).

Rekomendasi

Dengan demikian, kami menyarankan kepada investor mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang cukup menarik untuk diakumulasi dengan menawarkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata - rata imbal hasil produk deposito perbankan, diantaranya adalah FR0047, FR0064, FR0071, FR0058, FR0065 dan FR0068.

Berita Pasar

❖ PT Perneringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idA" terhadap Obligasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo.

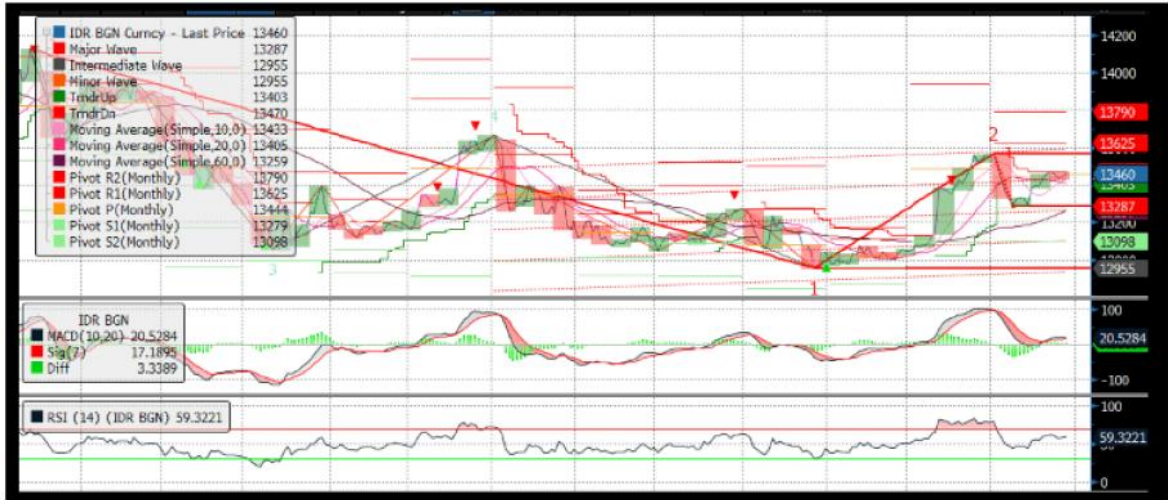
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 dimana untuk Tahap I senilai Rp1,25 triliun akan jatuh tempo pada 12 Januari 2016 dan Tahap II senilai Rp250 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. Perseroan berencana untuk menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016 senilai Rp1 triliun untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo. Per September 2016, perseroan juga memiliki kas dan setara kas senilai Rp1,2 triliun. Peringkat saat ini mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri peternakan, kegiatan operasional yang terintegrasi dengan baik serta fasilitas produksi yang terdiversifikasi. Selain itu peringkat juga mencerminkan relatif stabilnya pertumbuhan pendapatan serta margin operasional dari bisnis pakan ternak yang didukung oleh kemampuan perseroan untuk mendistribusikan kenaikan harga bahan baku kepada pembeli. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh risiko yang timbul dari intervensi pemerintah, volatilitas harga DOC (day old chick) serta bisnis peternakan komersial dan paparan terhadap fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan produsen pakan ternak terbesar kedua di Indonesia yang juga merupakan salah satu perusahaan yang fokus pada peternakan secara terintegrasi. Selain sektor peternakan, perseroan juga memiliki fasilitas pakan untuk perikanan, penggemukan hewan serta produk - produk makanan olahan. Per akhir September 2016, pemilik saham perseroan adalah Japfa Ltd (51,00%), KKR Jade Investments Pte Ltd (11,98%), publik (36,84%) dan sisanya adalah saham treasury (0,18%).

❖ Peringkat Obligasi PT Pegadaian (Persero) yang akan jatuh tempo dipertahankan pada peringkat "idAA+" oleh PT Perneringkat Efek Indonesia.

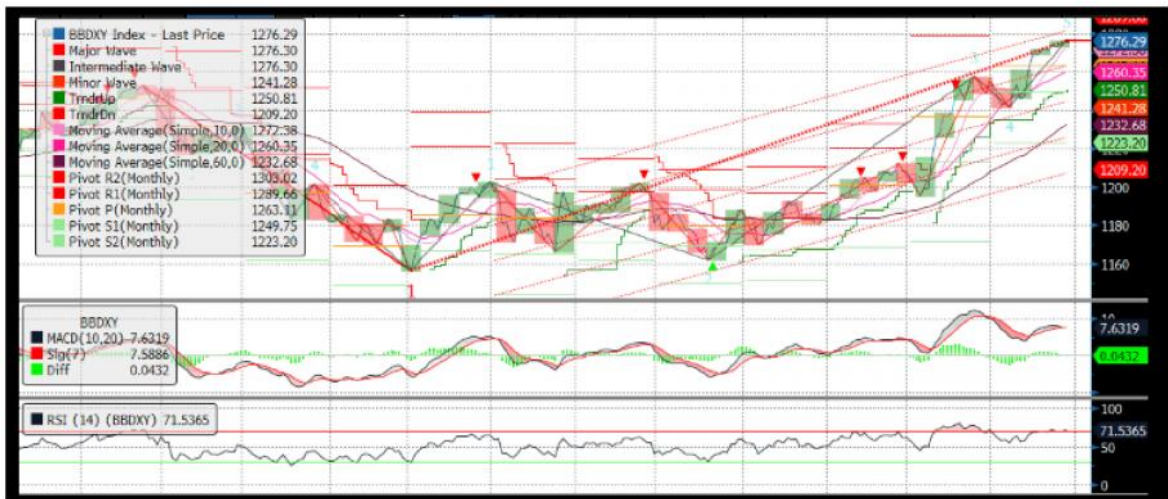
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahun Tahap II Tahun 2012 Seri C senilai Rp200 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh posisi kas yang ditempatkan di perbankan dimana nilainya per akhir September 2016 sebesar Rp415,9 miliar serta arua kas yang dihasilkan dari pembiayaan senilai Rp700 miliar serta fasilitas perbankan yang belum digunakan senilai Rp4,2 triliun. Perseroan menyediakan jasa gadai, pembiayaan mikro, perdagangan emas serta beberapa jasa lainnya melalui 12 kantor regional serta 4430 unit outlet yang tersebar di seluruh Indonesia dengan kepemilikan saham seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Analisa Teknikal

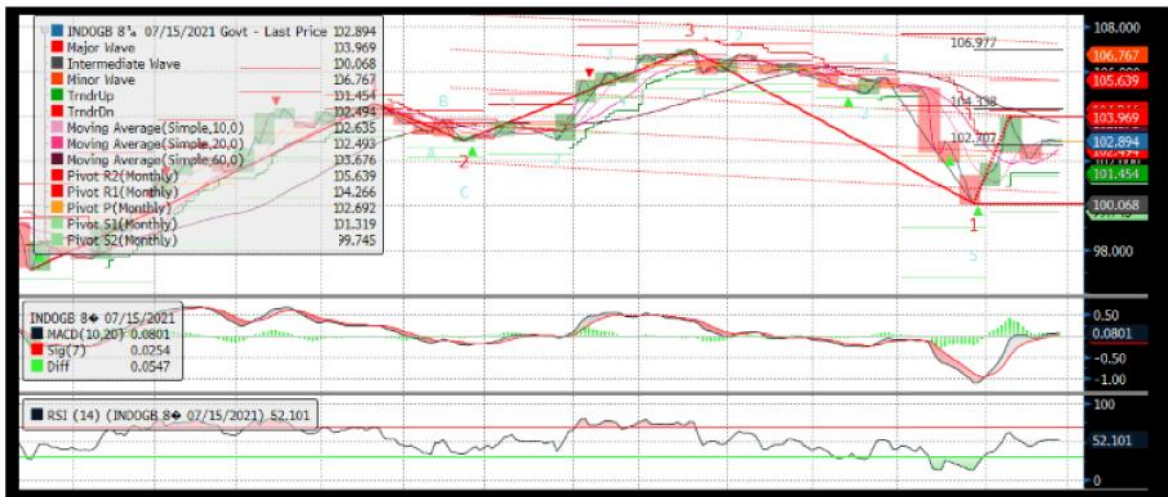
❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



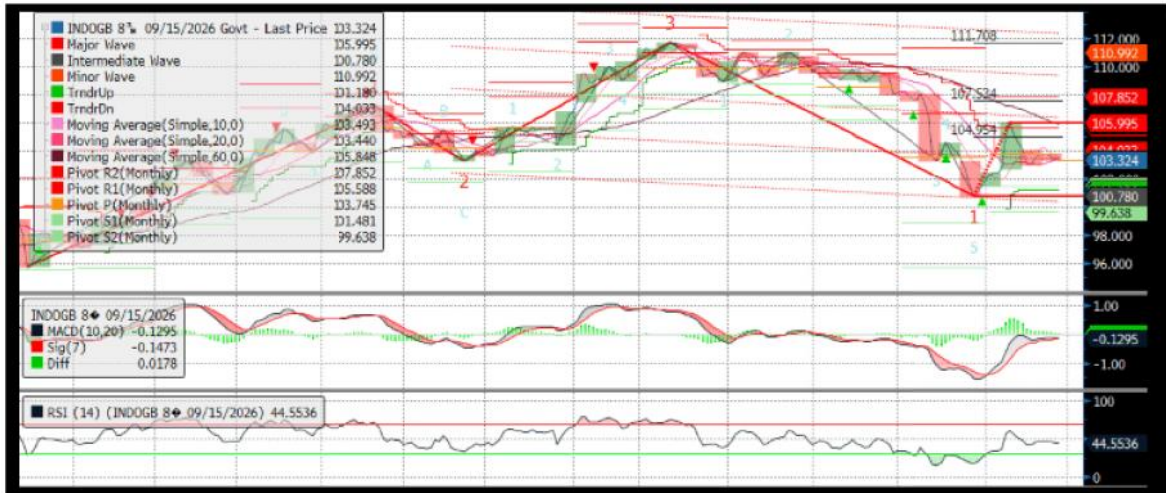
❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.30	100.00	99.98	↑	2.80	6.161%	6.256%	↓	(9.49)	0.297	0.288
FR28	10.000	15-Jul-17	0.55	101.65	102.00	↓	(35.00)	6.872%	6.225%	↑	64.69	0.525	0.508
FR66	5.250	15-May-18	1.38	97.77	97.74	↑	2.70	6.964%	6.985%	↓	(2.12)	1.343	1.297
FR32	15.000	15-Jul-18	1.54	111.13	111.11	↑	2.90	7.262%	7.281%	↓	(1.87)	1.363	1.315
FR38	11.600	15-Aug-18	1.63	106.65	106.79	↓	(14.30)	7.201%	7.111%	↑	9.01	1.481	1.430
FR48	9.000	15-Sep-18	1.71	102.66	102.48	↑	18.60	7.306%	7.422%	↓	(11.54)	1.589	1.533
FR69	7.875	15-Apr-19	2.29	100.96	100.83	↑	12.60	7.406%	7.467%	↓	(6.03)	2.115	2.040
FR36	11.500	15-Sep-19	2.71	109.74	109.62	↑	12.20	7.457%	7.504%	↓	(4.76)	2.355	2.270
FR31	11.000	15-Nov-20	3.88	111.22	111.21	↑	1.10	7.602%	7.606%	↓	(0.31)	3.263	3.143
FR34	12.800	15-Jun-21	4.46	119.14	119.20	↓	(5.60)	7.655%	7.642%	↑	1.35	3.610	3.477
FR53	8.250	15-Jul-21	4.54	102.89	102.89	↑	0.70	7.486%	7.488%	↓	(0.18)	3.760	3.624
FR61	7.000	15-May-22	5.38	97.93	97.89	↑	3.30	7.473%	7.480%	↓	(0.77)	4.529	4.366
FR35	12.900	15-Jun-22	5.46	122.75	122.79	↓	(4.10)	7.717%	7.709%	↑	0.82	4.218	4.062
FR43	10.250	15-Jul-22	5.54	111.08	111.00	↑	7.60	7.754%	7.770%	↓	(1.60)	4.259	4.100
FR63	5.625	15-May-23	6.38	89.21	89.12	↑	9.40	7.802%	7.822%	↓	(2.03)	5.345	5.144
FR46	9.500	15-Jul-23	6.54	108.09	108.12	↓	(2.80)	7.893%	7.887%	↑	0.53	4.896	4.710
FR39	11.750	15-Aug-23	6.63	119.48	119.47	↑	1.00	7.915%	7.916%	↓	(0.18)	4.790	4.607
FR70	8.375	15-Mar-24	7.21	102.49	102.67	↓	(17.60)	7.911%	7.879%	↑	3.19	5.455	5.248
FR44	10.000	15-Sep-24	7.71	111.44	111.52	↓	(8.00)	7.982%	7.969%	↑	1.31	5.541	5.328
FR40	11.000	15-Sep-25	8.71	118.61	118.70	↓	(8.20)	7.990%	7.978%	↑	1.18	5.920	5.693
FR56	8.375	15-Sep-26	9.71	103.32	103.39	↓	(6.80)	7.876%	7.866%	↑	0.99	6.732	6.477
FR37	12.000	15-Sep-26	9.71	126.39	126.35	↑	4.10	8.031%	8.036%	↓	(0.53)	6.250	6.009
FR59	7.000	15-May-27	10.38	94.93	95.02	↓	(9.30)	7.718%	7.704%	↑	1.36	7.400	7.125
FR42	10.250	15-Jul-27	10.54	115.17	115.18	↓	(0.50)	8.084%	8.083%	↑	0.06	6.696	6.436
FR47	10.000	15-Feb-28	11.13	113.33	113.48	↓	(14.60)	8.152%	8.134%	↑	1.85	7.002	6.728
FR64	6.125	15-May-28	11.38	84.90	84.96	↓	(5.50)	8.188%	8.180%	↑	0.84	7.995	7.681
FR71	9.000	15-Mar-29	12.21	106.12	106.21	↓	(8.90)	8.194%	8.183%	↑	1.12	7.610	7.310
FR52	10.500	15-Aug-30	13.63	118.09	118.19	↓	(10.00)	8.261%	8.250%	↑	1.10	7.778	7.469
FR73	8.750	15-May-31	14.38	105.46	105.61	↓	(15.30)	8.099%	8.081%	↑	1.75	8.528	8.196
FR54	9.500	15-Jul-31	14.54	110.39	110.42	↓	(3.80)	8.259%	8.255%	↑	0.42	8.164	7.840
FR58	8.250	15-Jun-32	15.46	99.81	99.81	↑	0.00	8.272%	8.272%	↑	-	8.974	8.618
FR74	7.500	15-Aug-32	15.63	96.29	96.25	↑	3.60	7.917%	7.921%	↓	(0.42)	9.078	8.733
FR65	6.625	15-May-33	16.38	85.30	85.41	↓	(11.30)	8.279%	8.265%	↑	1.42	9.605	9.223
FR68	8.375	15-Mar-34	17.21	101.02	101.23	↓	(20.80)	8.260%	8.238%	↑	2.26	9.234	8.868
FR72	8.250	15-May-36	19.38	101.31	101.58	↓	(26.90)	8.114%	8.086%	↑	2.74	9.954	9.565
FR45	9.750	15-May-37	20.38	114.69	114.70	↓	(1.00)	8.248%	8.247%	↑	0.09	9.786	9.399
FR50	10.500	15-Jul-38	21.54	119.40	119.40	↓	(0.20)	8.518%	8.518%	↑	0.02	9.471	9.084
FR57	9.500	15-May-41	24.38	110.45	110.47	↓	(2.40)	8.478%	8.476%	↑	0.22	10.372	9.950
FR62	6.375	15-Apr-42	25.29	77.55	77.55	↑	0.00	8.557%	8.557%	↑	-	11.118	10.662
FR67	8.750	15-Feb-44	27.13	102.17	102.00	↑	16.60	8.542%	8.557%	↓	(1.56)	10.577	10.144

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

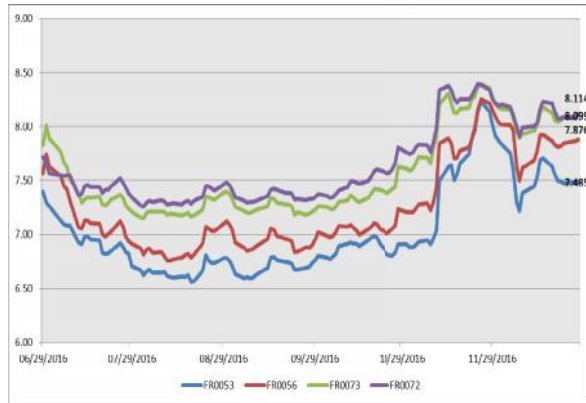
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	Nop'16	23-Dec-16	27-Dec-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	368,63	420,09	436,50	416,01	408,32
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	119,20	126,27
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	119,20	126,27
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.222,09	1.236,73	1.229,94	1.238,07	1.238,69
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,96	84,88	85,29
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	237,52	238,21	238,23
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	656,06	665,56	665,41
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,38	120,83	120,83
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,80	87,06	87,15
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,57	57,88	57,89
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	105,02	104,48	104,73
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.749,38	1.759,26	1.770,95	1.773,28	1.773,28
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(19,577)	9,502	(0,155)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



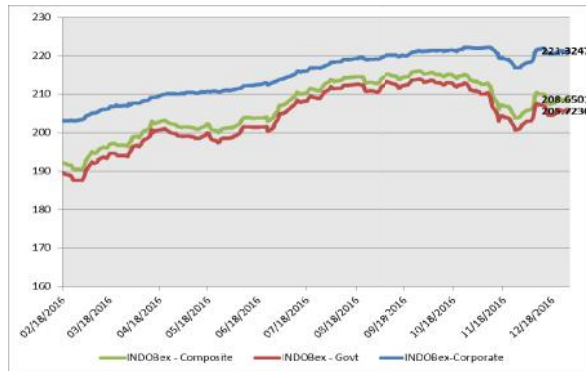
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0057	110,25	110,15	110,20	512,60	13
FR0068	104,50	100,00	101,00	489,71	29
FR0071	110,70	106,05	110,70	450,00	6
FR0072	110,28	101,00	101,00	309,54	31
FR0059	99,61	94,70	99,53	257,05	61
FR0053	104,50	95,45	103,10	179,90	28
FR0056	104,10	103,25	103,25	135,00	9
FR0070	103,01	102,25	102,35	110,20	11
FR0069	101,08	100,85	100,90	99,00	7
FR0052	118,51	118,50	118,51	82,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



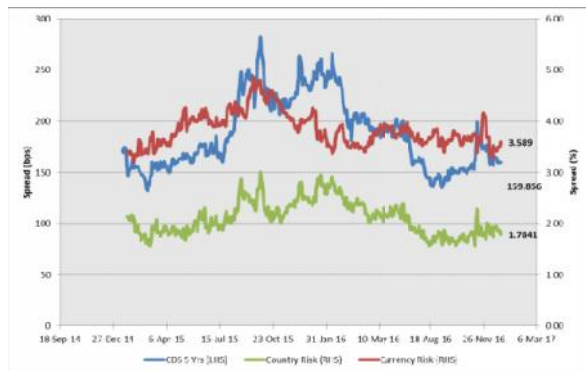
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN2	AAA(idn)	102,70	96,86	102,70	134,00	3
NISP01CCN2	idAAA	101,75	101,65	101,75	80,00	6
BEXI03BCN3	idAAA	100,05	100,05	100,05	50,00	1
CTRR01A	A-(idn)	100,73	100,71	100,73	40,00	2
INDF06	idAA+	100,07	100,05	100,07	40,00	2
WSKT02CN2	idA-	100,03	100,00	100,03	30,00	2
BBIA01B	AAA(idn)	101,35	101,15	101,25	29,00	6
SDRA01SB	idA	104,10	104,00	104,10	26,00	2
BBRI01BCN2	idAAA	101,95	101,70	101,95	25,00	5
BSDE02ACN1	idAA-	96,94	96,60	96,60	25,00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.559	2.561	↓ (0.002)	-0.07%	2.536	↑ (0.023)	0.91%	2.313	↑ (0.246)	10.61%	2.270	↑ (0.288)	12.71%
UK	1.312	1.342	↓ (0.030)	-2.28%	1.390	↓ (0.078)	-5.62%	1.378	↓ (0.066)	-4.77%	1.959	↓ (0.646)	-31.00%
Germany	0.189	0.203	↓ (0.014)	-6.92%	0.243	↓ (0.054)	-22.31%	0.203	↓ (0.013)	-6.65%	0.628	↓ (0.438)	-69.86%
Japan	0.053	0.059	↓ (0.006)	-9.33%	0.056	↓ (0.003)	-4.47%	0.014	↑ (0.039)	282.11%	0.260	↓ (0.207)	-79.24%
Singapore	2.411	2.375	↑ (0.036)	1.53%	2.477	↓ (0.066)	-2.67%	2.284	↑ (0.127)	5.58%	2.585	↓ (0.173)	-6.71%
Thailand	2.780	2.844	↓ (0.064)	-2.26%	2.847	↓ (0.067)	-2.35%	2.595	↑ (0.185)	7.13%	2.493	↑ (0.287)	11.53%
India	6.581	6.597	↓ (0.016)	-0.24%	6.462	↑ (0.119)	1.84%	6.325	↑ (0.256)	4.04%	7.760	↓ (1.179)	-15.19%
Indonesia (USD)	4.342	4.396	↓ (0.054)	-1.22%	4.454	↓ (0.112)	-2.51%	4.136	↑ (0.206)	4.98%	4.703	↓ (0.361)	-7.68%
Indonesia	7.876	7.866	↑ (0.010)	0.13%	7.811	↑ (0.065)	0.83%	8.216	↓ (0.340)	-4.14%	8.690	↓ (0.814)	-9.37%
Malaysia	4.268	4.251	↑ (0.017)	0.40%	4.274	↓ (0.006)	-0.15%	4.397	↓ (0.129)	-2.93%	4.189	↑ (0.079)	1.89%
China	3.100	3.177	↓ (0.077)	-2.48%	3.232	↓ (0.133)	-4.10%	2.874	↑ (0.226)	7.85%	2.830	↑ (0.270)	9.54%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division 021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.